

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan kondisi yang tidak seimbang antara asupan dan kebutuhan oksigen ke miokardium sehingga menyebabkan adanya hipoksia dan akumulasi sisa metabolisme di miokardium, penyakit ini lebih sering disebabkan oleh aterosklerosis.¹

Faktor risiko PJK menurut *American Heart Association (AHA)* terbagi menjadi faktor risiko mayor dan faktor risiko yang lain. Faktor risiko mayor dibagi menjadi faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah adalah usia, jenis kelamin dan keturunan (termasuk ras), sedangkan yang dapat diubah adalah merokok, tinggi kolesterol dalam darah, tekanan darah tinggi, kurangnya aktifitas fisik, berat badan berlebih, dan diabetes. Untuk faktor risiko yang lain diantaranya stres, minum alkohol, dan nutrisi.²

Ketika seseorang bertambah usia maka risiko terjadinya PJK semakin meningkat, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan plak di dinding arteri jantung sehingga menimbulkan PJK.³ Sebelum menopause, perempuan mempunyai insidensi lebih rendah daripada laki-laki untuk terjadinya PJK, tetapi setelah menopause insidensi keduanya hampir sama. Hal ini terjadi karena sebelum menopause, perempuan mempunyai hormon estrogen yang berfungsi sebagai *atheroprotective*, meningkatkan HDL dan menurunkan LDL,

antioksidan, antiplatelet dan meningkatkan vasodilatasi pembuluh darah.¹ Hal ini dibuktikan oleh Pekka dkk yang menunjukkan bahwa meningkatnya usia akan menyebabkan peningkatan risiko terjadinya PJK, sedangkan pada laki-laki risiko terjadinya PJK lebih besar tiga kali lipat daripada perempuan.⁴

Peningkatan tekanan darah dapat menyebabkan kerusakan endotel dinding pembuluh darah yang akan menimbulkan plak sehingga pembuluh darahnya menyempit yang akhirnya menimbulkan PJK.¹ Hal tersebut dibuktikan oleh Brian A Ference dkk yang menunjukkan bahwa penurunan tekanan darah sistol berhubungan dengan penurunan risiko terjadinya PJK.⁵

Kadar kolesterol yang tinggi dalam darah terutama LDL akan meningkatkan risiko PJK, tetapi HDL yang tinggi akan menurunkan risiko PJK dengan cara menurunkan kolesterol di dinding arteri.³ Hal ini dibuktikan oleh Benoit J Arsenault yang menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi LDL akan meningkatkan risiko PJK.⁶

Insidensi PJK di dunia masih tinggi, *World Health Organization* (WHO) mencatat ada 7,3 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung koroner pada tahun 2008.⁷ Diperkirakan bahwa diseluruh dunia, PJK pada tahun 2020 menjadi pembunuh pertama tersering yakni sebesar 36% dari seluruh kematian. Di Indonesia sendiri dilaporkan PJK merupakan penyebab utama dari seluruh kematian, yakni sebesar 26,4% dari total kematian, angka ini empat kali lebih tinggi dari angka kematian akibat kanker yakni sebesar 6%. Dengan kata lain, lebih kurang satu diantara empat orang yang meninggal di Indonesia adalah akibat PJK.⁸ Di Jawa Barat, prevalensi PJK dengan usianya lebih dari 15 tahun yang terdiagnosis oleh dokter yakni sebesar 0,5 orang per mil wilayah.⁹ Penyakit

jantung koroner ini masuk kedalam 10 besar penyakit terbanyak di RS Al Ihsan tahun 2014.

Penyakit Jantung Koroner ini merupakan penyakit akibat perubahan gaya hidup dan berdasarkan data di RS Al Ihsan, insidensi PJK masih banyak terjadi di Rumah Sakit tersebut dan insidensi penyakit ini dapat dikurangi dengan cara intervensi terhadap faktor risiko yang dapat diubah seperti tekanan darah dan dislipidemia yang mencetuskan penyakit tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti hendak mencari hubungan antara usia, jenis kelamin, tekanan darah dan dislipidemia dengan Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014 ?
2. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara tekanan darah dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014 ?
4. Apakah terdapat hubungan antara dislipidemia dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara usia dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.

2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.
3. Menganalisis hubungan antara tekanan darah dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.
4. Menganalisis hubungan antara dislipidemia dengan kejadian PJK di RS Al Ihsan periode Januari-Desember 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah pengetahuan dalam penelitian dibidang kedokteran terutama bagian kardiologi mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian PJK.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi tambahan mengenai hubungan faktor risiko terhadap angka kejadian PJK kepada pembaca, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.
2. Memberikan informasi tambahan mengenai hubungan faktor risiko terhadap angka kejadian PJK kepada Rumah Sakit yang bersangkutan dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan.